



Pengaruh Aksesibilitas Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan Di Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil

Barraq Achmad Farabi¹, Aulia Benazira²

^{1,2} Program Studi MICE, Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Medan

barraq012@gmail.com, auliabenzira@polmed.ac.id*

Abstrak

Pulau Banyak merupakan salah satu destinasi wisata unggulan di Provinsi Aceh yang memiliki potensi besar. Namun, pengembangannya masih terkendala oleh aksesibilitas dan fasilitas yang belum memadai, seperti keterbatasan transportasi, infrastruktur, dan fasilitas umum, sehingga memengaruhi kenyamanan wisatawan. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan aksesibilitas dan fasilitas untuk meningkatkan daya saing destinasi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis (uji t, uji F, dan uji analisis koefisien determinasi (R)). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah olah data SPSS 26 dengan jumlah responden sebanyak 99 responden, agar data yang diperoleh lebih akurat maka jumlah sampel ditetapkan menjadi 100. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa Aksesibilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Wisatawan dengan Nilai t_{hitung} sebesar 39,753 dan nilai signifikansi 0,001. Fasilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Wisatawan dengan nilai t_{hitung} sebesar 5,546 dan nilai signifikansi 0,001 dan aksesibilitas dan fasilitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan. Aksesibilitas dan Fasilitas mampu menjelaskan sebesar 75,8% pengaruh yang terjadi pada variabel kepuasan wisatawan sedangkan sisanya 24,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Aksesibilitas, Fasilitas, Kepuasan Wisatawan

1. Pendahuluan

Sektor pariwisata memegang peran krusial sebagai motor penggerak ekonomi nasional dan regional, berkontribusi signifikan terhadap perolehan devisa, penciptaan lapangan kerja, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat, dengan tren positif pada Produk Domestik Bruto (PDB) sebelum pandemi (Fadilla, 2024:43). Pasca-pandemi, sektor ini menunjukkan pemulihan kuat, ditandai lonjakan wisatawan nusantara dan mancanegara, mendorong pemerintah menetapkan target ambisius untuk kunjungan dan devisa. Dalam beberapa tahun terakhir, perannya dalam menyumbang terhadap PDB nasional maupun pendapatan daerah menunjukkan tren peningkatan. Pada tahun 2023, kontribusi pariwisata terhadap PDB nasional tercatat sebesar 5,8% dan diperkirakan akan terus naik hingga mencapai 7,4% pada tahun 2027 (Badan Pusat Statistik, 2023). Momentum kebangkitan ini, ditambah pergeseran menuju pariwisata berkualitas dan berkelanjutan yang menekankan pengembangan infrastruktur serta fasilitas inovatif, mendesak destinasi lokal untuk meningkatkan daya saing, terutama dalam aspek aksesibilitas dan fasilitas, guna memenuhi ekspektasi wisatawan yang berubah dan memastikan kontribusi optimal terhadap pendapatan daerah (Chan, 2024:112).

Aceh Singkil adalah salah satu kabupaten di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam yang memiliki kekayaan wisata bahari, alam, dan budaya yang melimpah. Beragam daya tarik wisata populer dapat ditemukan di daerah ini, seperti Air Terjun Kedabuhan, Danau Bungara, Danau Tana Bara, Air Terjun Lae Gecih, serta destinasi yang paling terkenal, yakni Pulau Banyak. Di kawasan Pulau Banyak sendiri, terdapat 99 pulau yang tersebar, antara lain Pulau Balai, Pulau Asok, Pulau Gosong, Pulau Panjang, Pulau Taliana, Pulau Biawak, dan lainnya. Pulau Banyak terkenal karena keindahan dan pesona pulau-pulainya, yang menjadikannya tujuan menarik bagi wisatawan domestik maupun mancanegara. Terletak di pesisir barat Aceh, gugusan pulau ini berada di wilayah Kabupaten Aceh Singkil (Siregar, 2022:86).

Berikut Peta Pulau Banyak.



Gambar 1. Peta Pulau Banyak

Potensi pariwisata Pulau Banyak yang dikutip dari berita yang dipublikasikan oleh Saidi dalam kabartamiang.com pada 6 Juli 2023 dimana data menunjukkan lonjakan kunjungan wisatawan nusantara ke kabupaten tersebut dari 42.000 pada tahun 2017 menjadi 126.000 pada tahun 2022, hal ini menunjukkan tren pertumbuhan yang kuat, terutama didorong oleh pasar domestik. Berdasarkan data terbaru yang dikutip dari artikel di aceh.tribunnews.com pada 7 April 2025 kunjungan wisatawan ke Pulau Banyak Aceh Singkil membludak kondisi ini menyebabkan kapal feri Aceh Hebat (AH) 3 menjadi penuh dan penginapan di lokasi wisata penuh hingga wisatawan terpaksa menumpang di rumah penduduk. Menurut artikel berita dari Zulkarnaini (www.kompas.id) Fasilitas pariwisata yang tersedia mencakup spektrum yang luas, mulai dari *homestay* dan losmen dengan tarif Rp 75.000 hingga Rp 350.000 per malam, hingga resor privat di pulau terpisah dengan tarif antara Rp 600.000 hingga lebih dari Rp 1.000.000. Akses utama ke kepulauan ini adalah melalui jalur laut dari Singkil, yang dilayani oleh kapal feri KMP AH 3 dengan waktu tempuh 3-4 jam dan tarif sekitar Rp 25.000 - Rp 47.000, serta kapal kayu tradisional dan opsi sewa *speedboat* yang lebih cepat (1 jam) dengan biaya sekitar Rp 1.100.000 - Rp 1.700.000. Untuk mobilitas antar pulau (*island hopping*), wisatawan dapat menyewa perahu nelayan dengan biaya sekitar Rp 600.000 - Rp 800.000 per hari. Berdasarkan kondisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa Pulau Banyak memiliki potensi luar biasa yang belum tergarap sepenuhnya, dengan produk wisata alam yang sangat kuat dan mampu menghasilkan tingkat kepuasan wisatawan yang tinggi.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan wisatawan. Menurut Nurina dkk. (2024:62) Tingkat kepuasan wisatawan turut ditentukan oleh faktor aksesibilitas dan faktor fasilitas. Aksesibilitas mencakup segala hal yang mempermudah wisatawan dalam mengunjungi suatu destinasi wisata. Penelitian oleh Handayani dkk. (2024:131) turut menyatakan bahwa aksesibilitas seperti jalan yang baik berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan di Bangka Botanical Garden (BBG). Fasilitas wisata mencakup segala bentuk layanan dan infrastruktur yang disediakan pengelola untuk memenuhi kebutuhan serta kenyamanan pengunjung selama berada di Lokasi. Hal ini didukung oleh penelitian Rahmadani dkk. (2025:7) yang menyatakan bahwa faktor fasilitas berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan di Ekowisata Kranggan.

Fenomena aksesibilitas yang terjadi di wisata Pulau Banyak dapat dilihat dari transportasi antar pulau, dimana akses utama transportasi dari Kabupaten Singkil menuju Pulau Banyak wisatawan adalah menggunakan kapal feri AH 3 dengan jadwal yang terbatas. Berdasarkan observasi awal peneliti mengenai aksesibilitas di Pulau Banyak terdapat keluhan wisatawan terkait aksesibilitas menuju Pulau Banyak, yaitu jumlah kapal feri hanya ada satu dan jadwalnya tidak menentu, sedangkan opsi lain wisatawan dapat menggunakan *speedboat* dengan tarif yang lebih mahal. Sebagai contoh, jadwal kapal feri AH 3 di minggu ini tiga kali keberangkatan dan di minggu depan hanya dua kali. Hal ini menjadi permasalahan dimana mereka masih terkendala jarak dan kemudahan jangkauan transportasi ke objek-objek wisata favorit tersebut, terutama terkait jadwal dan waktu tempuhnya. Hal ini juga diungkapkan oleh Kurniadi dkk. (2024:43) dimana kawasan Pulau Banyak kerap menghadapi kendala berupa terbatasnya fasilitas transportasi antar pulau. Padahal, keberadaan sarana transportasi yang memadai sangat berperan penting dalam mendukung aktivitas ekonomi, pergerakan masyarakat, perdagangan, serta pemerataan pembangunan.

Selain faktor aksesibilitas, ketersediaan dan kualitas fasilitas juga berperan penting dalam membentuk kepuasan wisatawan. Fenomena fasilitas di Kawasan Pulau Banyak masih menghadapi sejumlah kendala yang belum terselesaikan, seperti kerusakan pada beberapa fasilitas pendukung wisata yang belum diperbaiki, tempat istirahat bagi wisatawan yang memerlukan perbaikan, serta kondisi kebersihan yang masih kurang terjaga. Hal ini diperkuat dengan fakta bahwa penataan kawasan pantai masih dalam tahap proses, sehingga pesona keindahannya belum sepenuhnya optimal (Diva, 2023:4). Penelitian Supraptini dan Supriyadi (2020:130) membuktikan bahwa fasilitas wisata memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan. Menurut Sukardi dan Afidah (2024:20) Fasilitas memiliki peran krusial dalam mendorong perkembangan sektor

pariwisata, khususnya dalam menarik minat wisatawan. Layanan yang memadai dan berkualitas tinggi mampu memberikan keunggulan tambahan bagi suatu destinasi. Wisatawan yang mengutamakan kenyamanan akan merasa lebih puas jika fasilitas yang tersedia dirancang dengan baik serta menyenangkan secara visual.

Cooper dan Hall (2008) menyatakan bahwa destinasi wisata yang sukses harus memiliki dua komponen utama, yaitu fasilitas (amenities), dan aksesibilitas (accessibility). Penelitian yang dilakukan oleh Yuliardi dkk. (2021:39) juga menerapkan pendekatan yang mencakup Attraction (daya tarik), Amenity (fasilitas), dan Accessibility (aksesibilitas), untuk mengevaluasi kelayakan objek wisata alam. Pendekatan ini terbukti efektif dalam menghasilkan temuan yang mendukung pengembangan strategi pariwisata berkelanjutan di kawasan daya tarik wisata tersebut. Dalam konteks Pulau Banyak, komponen atraksi sudah sangat menarik dengan keindahan alamnya, namun aspek aksesibilitas dan fasilitas menjadi hal yang perlu diperhatikan untuk mendukung pengalaman wisatawan secara keseluruhan. Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Aksesibilitas dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan di Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil”

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan analisis deskriptif kuantitatif. Kecamatan Pulau Banyak, Kabupaten Aceh Singkil, Provinsi Aceh, Indonesia. Penelitian ini dilakukan dari bulan maret – juli 2025. Pada penelitian ini populasinya adalah Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wisatawan yang berkunjung ke Kecamatan Pulau Banyak, Kabupaten Aceh Singkil. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-probability sampling dengan metode accidental sampling, yaitu pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, dimana siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus slovin, maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden. Jenis data terdiri dari data primer dan data sekunder. Ada beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini seperti kuisioner, studi lapangan (observasi) dan wawancara. Dalam penelitian ini teknik pengolahan data yang digunakan adalah teknik deskriptif kuantitatif kemudian data di analisis menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis, dan koefisien determinasi dengan bantuan perangkat lunak SPSS.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Uji Kualitas Data

Uji Validitas Data

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Aksesibilitas

Pernyataan	Koefisien Korelasi r_{hitung}	Nilai Sig (2tailed) > r_{tabel}	Keterangan
Informasi mengenai rute dan transportasi menuju Pulau Banyak mudah ditemukan melalui internet atau media sosial	0,685	0,361	<i>Valid</i>
Informasi mengenai Akomodasi dan tempat makan di Pulau Banyak mudah ditemukan melalui internet atau media sosial.	0,732	0,361	<i>Valid</i>
Informasi mengenai objek wisata di Pulau Banyak mudah ditemukan melalui internet atau media sosial	0,597	0,361	<i>Valid</i>
Jalur transportasi dari dermaga menuju objek wisata di Pulau Banyak dalam kondisi baik.	0,644	0,361	<i>Valid</i>
Jalur transportasi dari dermaga menuju objek wisata di Pulau Banyak aman untuk dilalui	0,574	0,361	<i>Valid</i>
Akses jalan dari dermaga menuju objek wisata di pulau banyak mudah dijangkau oleh kendaraan umum maupun pribadi.	0,433	0,361	<i>Valid</i>
Terminal atau Pelabuhan menuju Pulau Banyak memiliki fasilitas yang memadai untuk menunggu keberangkatan	0,455	0,361	<i>Valid</i>
Petunjuk arah dan informasi keberangkatan tersedia dengan jelas di	0,607	0,361	<i>Valid</i>

Pernyataan	Koefisien Korelasi r_{hitung}	Nilai Sig (2tailed) > r_{tabel}	Keterangan
pelabuhan menuju Pulau Banyak Terminals dan Pelabuhan di Pulau Banyak Bersih dan nyaman	0,575	0,361	<i>Valid</i>

Sumber: Data diolah SPSS, 2025

Berdasarkan tabel 1 diatas, menyatakan bahwa item pernyataan pada variabel aksesibilitas (X_1) dapat dinyatakan valid dikarenakan seluruh item pernyataan memiliki rhitung > rtabel sebesar 0,361. Oleh karena itu, keseluruhan item pernyataan dalam kuesioner penelitian dapat digunakan.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Fasilitas

Pernyataan	Koefisien Korelasi r_{hitung}	Nilai Sig (2tailed) > r_{tabel}	Keterangan
Fasilitas umum seperti toilet, tempat duduk, dan tempat sampah cukup tersedia tersedia di Pulau Banyak	0,694	0,361	<i>Valid</i>
Seluruh area Pulau Banyak terlihat bersih dan terawat dengan baik	0,662	0,361	<i>Valid</i>
Fasilitas umum seperti toilet dan musholla di pulau banyak bersih	0,710	0,361	<i>Valid</i>
Fasilitas yang tersedia di Pulau Banyak berfungsi dengan baik dan dapat digunakan pengunjung tanpa kendala	0,725	0,361	<i>Valid</i>
Kondisi fisik fasilitas seperti bangku, papan informasi, dan area bermain berada dalam keadaan kokoh dan tidak rusak	0,669	0,361	<i>Valid</i>
Fasilitas di Pulau Banyak dirawat dengan baik sehingga aman dan nyaman untuk digunakan	0,716	0,361	<i>Valid</i>
Fasilitas yang tersedia mudah digunakan oleh semua pengunjung, termasuk anak-anak dan lansia	0,596	0,361	<i>Valid</i>
Petunjuk penggunaan fasilitas diberikan dengan jelas	0,595	0,361	<i>Valid</i>
Petunjuk penggunaan fasilitas mudah dipahami	0,441	0,361	<i>Valid</i>

Sumber: Data diolah SPSS, 2025

Berdasarkan tabel 2 diatas, menyatakan bahwa item pernyataan pada variabel fasilitas (X_2) dapat dinyatakan valid dikarenakan seluruh item pernyataan memiliki rhitung > rtabel sebesar 0,361. Oleh karena itu, keseluruhan item pernyataan dalam kuesioner penelitian dapat digunakan.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Kepuasan Wisatawan

Pernyataan	Koefisien Korelasi r_{hitung}	Nilai Sig (2tailed) > r_{tabel}	Keterangan
Fasilitas dan layanan yang tersedia di Pulau Banyak sesuai dengan ekspektasi saya sebagai wisatawan.	0,835	0,361	<i>Valid</i>
Pengalaman wisata yang saya dapatkan di Pulau Banyak sebanding dengan informasi dan promosi yang saya terima sebelumnya.	0,805	0,361	<i>Valid</i>
Pulau Banyak mampu memenuhi harapan saya terhadap destinasi wisata yang nyaman, menarik, dan menyenangkan.	0,802	0,361	<i>Valid</i>
Saya tertarik untuk kembali	0,822	0,361	<i>Valid</i>

DOI: <https://doi.org/10.69693/ijmst.v4i2.12917>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

mengunjungi Pulau Banyak di masa mendatang.			
Pengalaman saya selama berwisata di Pulau Banyak membuat saya ingin datang lagi.	0,585	0,361	<i>Valid</i>
Saya akan berkunjung Kembali untuk lebih banyak mengeksplor pulau banyak	0,614	0,361	<i>Valid</i>
Saya akan merekomendasikan pulau banyak kepada keluarga saya	0,621	0,361	<i>Valid</i>
Saya akan merekomendasikan pulau banyak kepada teman saya	0,806	0,361	<i>Valid</i>
saya akan merekomendasikan tangkahan penyu kepada orang lain	0,688	0,361	<i>Valid</i>

Sumber: Data diolah SPSS, 2025

Berdasarkan tabel 3 diatas, menyatakan bahwa item pernyataan pada variabel kepuasan wisatawan (Y) dapat dinyatakan valid dikarenakan seluruh item pernyataan memiliki rhitung > rtabel sebesar 0,361. Oleh karena itu, keseluruhan item pernyataan dalam kuesioner penelitian dapat digunakan.

Uji Reliabilitas

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Ketentuan Cronbach Alpha	Keterangan
1	Aksesibilitas	0,754	>0,60	Reliabel
2	Fasilitas	0,826	>0,60	Reliabel
3	Kepuasan Wisatawan	0,888	>0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah SPSS, 2025

uji reliabilitas menggunakan Cronbach Alpha, semua penelitian variabel menyatakan reliabel karena Cronbach Alpha >0,60. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa alat ukur pengukuran dalam penelitian ini telah memenuhi uji reliabilitas.

3.2. Uji Asumsi Klasik

3.2.1. Uji Normalitas

Uji *Kolmogorov-Smirnov*

Tabel 5. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardize d Residual
N		100
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.80060150
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.055
	Negative	-.066
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.347
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	.335
	Upper Bound	.359

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

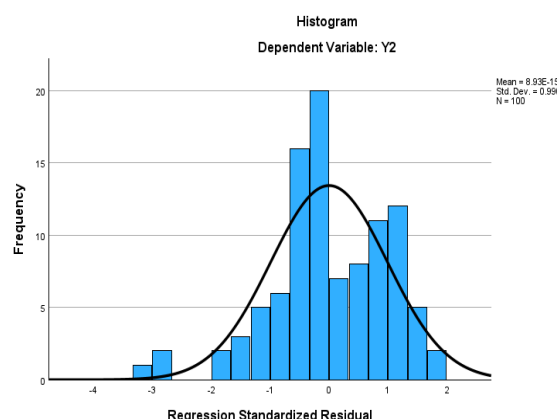
d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Pada data diatas terlihat bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,200 yang berarti nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal dan memenuhi asumsi uji normalitas.

Uji Analisis

Liser



Grafik Histogram

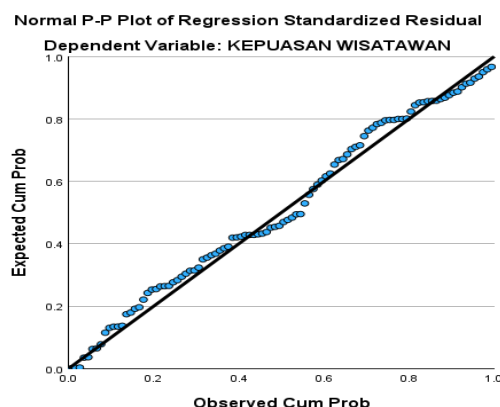
4.0)

Gambar 2. Hasil Uji Analisis Grafik Histogram

Sumber: Data diolah SPSS, 2025

Berdasarkan gambar 2 dapat dilihat bahwa grafik histogram tersebut membentuk sebuah lonceng dan tidak berbentuk lonceng ke kiri dan tidak ke kanan yang berarti puncaknya tepat berada di titik 0. Oleh karena itu, hal ini menunjukkan variabel-variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Analisis Grafik P-Plot



Gambar 3. Hasil Uji Analisis Grafik P-Plot

Sumber: Data diolah SPSS, 2025

Berdasarkan Gambar 3 yang menunjukkan hasil uji normalitas menggunakan grafik normal probability plot (p-plot), terlihat bahwa titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa distribusi residual mendekati distribusi normal sehingga asumsi normalitas dalam model regresi telah terpenuhi.

3.2.2. Uji Multikolinearitas

Tabel 6. Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	20,415	,265			77,024	,001		
Aksesibilitas	,404	,010	,905		39,753	,001	,666	1,503
Fasilitas	,053	,010	,126		5,546	,001	,666	1,503

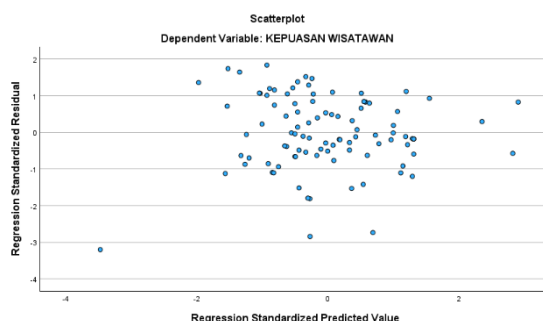
a. Dependent Variable: Kepuasan Wisatawan

Sumber: Data diolah SPSS, 2025

Berdasarkan tabel 6 diatas, maka dapat diperoleh data sebagai berikut:

- Pada variabel Aksesibilitas diperoleh *Tolerance Value* sebesar $0,666 > 0,1$ dan VIF nya sebesar $1,503 < 10$, maka dapat disimpulkan bahwa pada variabel aksesibilitas tidak terjadi multikolinearitas.
- Pada variabel Fasilitas diperoleh *Tolerance Value* sebesar $0,666 > 0,1$ dan VIF nya sebesar $1,503 < 10$, maka dapat disimpulkan bahwa pada variabel fasilitas tidak terjadi multikolinearitas

3.2.3. Uji Heteroskedastisitas



.12917
 onal (CC BY 4.0)

Gambar 4. Uji *Scatterplot*

Sumber : Data diolah SPSS, 2025

Berdasarkan gambar 4 dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

3.3. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Hasil Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20,415	,265		77,024	,001
	Aksesibilitas	,404	,010	,905	39,753	,001
	Fasilitas	,053	,010	,126	5,546	,001
a. Dependent Variable: Kepuasan Wisatawan						

a. Dependent Variable: Kepuasan Wisatawan

Sumber: Data diolah SPSS, 2025

Berdasarkan perhitungan nilai dari hasil pengolahan data menggunakan SPSS yang tertera pada tabel 7 diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + e$$

$$Y = 20,415 + 0,404 X_1 + 0,053 X_2 + e$$

Dari persamaan regresi linear di atas maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (*a*) bernilai positif sebesar 20,415 merupakan konstanta saat variabel Kepuasan Wisatawan (*Y*) belum dipengaruhi oleh Variabel Aksesibilitas (*X*₁) dan Fasilitas (*X*₂).
2. Koefisien regresi variabel dari Aksesibilitas memiliki nilai *B*₁ sebesar 0,404 dan memiliki nilai positif terhadap Kepuasan Wisatawan (*Y*). Hal tersebut diartikan bahwa jika terjadi kenaikan 1% pada Aksesibilitas maka variabel Kepuasan Wisatawan akan naik sebesar 0,404
3. Koefisien regresi variabel dari Fasilitas memiliki *B*₂ sebesar 0,053 dan memiliki nilai positif terhadap Kepuasan Wisatawan (*Y*). hal tersebut diartikan bahwa jika terjadi kenaikan 1% pada Fasilitas maka variabel Kepuasan Wisatawan akan naik sebesar 0,053.

3.4. Uji Hipotesis

3.4.1. Uji Parsial (Uji *t*)

Tabel 8. Hasil Uji Parsial (Uji-*t*)

		Coefficients ^a				
	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20,415	,265		77,024	,001
	Aksesibilitas	,404	,010	,905	39,753	,001
	Fasilitas	,053	,010	,126	5,546	,001
a. Dependent Variable: Kepuasan Wisatawan						

a. Dependent Variable: Kepuasan Wisatawan

Sumber: Data diolah SPSS, 2025

Berdasarkan tabel 8 diatas, dapat diketahui bahwa:

- a. Berdasarkan hasil uji parsial (uji *t*) pada tabel diatas diketahui bahwa variabel Aksesibilitas (*X*₁) memiliki nilai *t*_{hitung} lebih besar dari *t*_{tabel} yaitu sebesar 39,753 lebih besar dari 1,984 dengan tingkat signifikansi 0,001 lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Hal ini berarti bahwa Aksesibilitas (*X*₁) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Wisatawan (*Y*). Dengan demikian, disimpulkan bahwa hipotesis pertama (*H*₀₁) ditolak dan (*H*_{a1}) diterima.
- b. Berdasarkan hasil uji parsial (uji *t*) pada tabel diatas diketahui bahwa variabel Fasilitas (*X*₂) memiliki nilai *t*_{hitung} lebih besar dari *t*_{tabel} yaitu sebesar 5,546 lebih besar dari 1,984 dengan tingkat signifikansi ,001 lebih

DOI: <https://doi.org/10.69693/ijmst.v4i2.12917>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

kecil dari nilai signifikansi 0,05. Hal ini berarti bahwa Fasilitas (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Wisatawan (Y). dengan demikian, disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H_{02}) ditolak dan (H_{a2}) diterima.

3.4.2. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 9. Hasil Uji secara simultan (Uji-F)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	659,458	2	329,729	155,761	,001 ^b
	Residual	205,338	97	2,117		
	Total	864,796	99			

a. Dependent Variable: Kepuasan Wisatawan
b. Predictors: (Constant), Aksesibilitas, Fasilitas

Sumber: Data diolah SPSS, 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa F_{hitung} sebesar 155,761 lebih besar daripada F_{tabel} sebesar 3,09 dengan tingkat signifikan 001. Nilai signifikansi untuk pengaruh Aksesibilitas (X_1) dan Fasilitas (X_2) secara simultan terhadap Kepuasan Wisatawan (Y) adalah sebesar 001.

3.4.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,873 ^a	,763	,758	1.45495

a. Predictors: (Constant), Aksesibilitas, Fasilitas
b. Dependent Variable: Kepuasan Wisatawan

Sumber: Data diolah SPSS, 2025

Berdasarkan tabel 10 diatas, bedarnya nilai koefisien determinasi atau *R square* menunjukkan bahwa hubungan antara variabel Aksesibilitas (X_1) dan Fasilitas (X_2) terhadap Kepuasan Wisatawan (Y) memiliki hubungan sebesar 0,758 yang berarti 75,8%. Nilai tersebut dapat diartikan bahwa variabel yang diteliti memengaruhi Kepuasan Wisatawan sebesar 75,8% dan sisanya 24,2% dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

Pembahasan

Pengaruh Aksesibilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan Di Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil

Dari hasil penelitian pengujian parsial menunjukkan bahwa Aksesibilitas (X_1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kepuasan Wisatawan (Y). hasilnya dari uji t dimana memperoleh nilai t_{hitung} 39,753 > nilai t_{tabel} 1,984 dengan Tingkat signifikan sebesar 0,001 lebih kecil dari α 0,05, yang menunjukkan bahwa H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Artinya secara parsial variabel Aksesibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Wisatawan Di Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil.

Hasil Penelitian ini relevan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurina dkk (2024) pada penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Aksesibilitas, Fasilitas, dan Daya Tarik Terhadap Kepuasan Wisatawan Pada Objek Wisata Pesona Kumejing” yang menyatakan bahwa variabel Aksesibilitas berpengaruh positif dan signifikan pada Kepuasan Wisatawan.

Pengaruh Fasilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan Di Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa variabel Fasilitas (X_2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Kepuasan Wisatawan (Y). hasilnya didapatkan dari uji t dimana memperoleh nilai t_{hitung} 5,546 > nilai t_{tabel} 1,984 dengan tingkat signifikan sebesar 0,001 lebih kecil dari α 0,05, yang menunjukkan bahwa H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Artinya secara parsial variabel Fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Wisatawan.

Hasil penelitian ini relevan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Supraptini dkk (2020) pada penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Fasilitas, Transportasi, dan Akomodasi Terhadap Kepuasan Wisatawan Di Kabupaten Semarang” yang menyatakan bahwa variabel Fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Wisatawan.

Pengaruh Aksesibilitas dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan Di Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil

Hasil menunjukkan bahwa secara simultan atau bersama-sama variabel bebas (Aksesibilitas dan Fasilitas) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Wisatawan di Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 3 ditolak dan H_a 3 diterima.

Hal ini juga didukung atas hasil pengujian dari analisis regresi linear berganda yang menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,758 yang menunjukkan bahwa hubungan antar variabel bebas yaitu Aksesibilitas (X_1) dan Fasilitas (X_2) terhadap variabel terikat yaitu Kepuasan Wisatawan (Y) adalah sebesar 75,8%. Maka dapat disimpulkan bahwa sebesar 75,8% pada Aksesibilitas dan Fasilitas memiliki pengaruh terhadap Kepuasan Wisatawan di Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil. Dan sisanya 24,2% merupakan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil uji ini diduga menguatkan bahwa kedua variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Aksesibilitas dan Fasilitas memiliki pengaruh besar dalam menentukan Kepuasan Wisatawan di Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji penelitian dan pembahasan yang dilakukan mengenai Pengaruh Aksesibilitas dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan di Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Aksesibilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Wisatawan di Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil.

Fasilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Wisatawan di Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil.

Aksesibilitas dan Fasilitas secara simultan memengaruhi Kepuasan Wisatawan di Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil yaitu sebesar 0,758 atau 75,8%, sedangkan sisanya yaitu 24,2% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Reference

- Cooper, C., & Hall, C. M. 2008. *Contemporary Tourism Marketing*. Contemporary Tourism.
- Kotler, P & Keller. 2009. *Manajemen Pemasaran*. Jilid 1. Edisi ke 13. Jakarta: Erlangga.
- Lupiyoadi, R. 2014. *Manajemen Pemasaran Jasa: Berbasis Kompetensi*. Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat.
- Mill, R. C., & Morrison, A. M. 2012. *The Tourism System* (7th Edition). Dubuque: Kendall Hunt Publishing.
- Payangan, O. R. 2014. *Pemasaran Jasa Pariwisata*. Bandung: IPB Press.
- Soekadji, R. G. 2003. *Anatomi Pariwisata*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Spillane, J. J. 2017. *Ekonomi Pariwisata: Sejarah dan Prospeknya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2019 *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suryadana, M. L. & Vanny O. 2015. *Pengantar Pemasaran Pariwisata*. Bandung: Alfabeta.
- Tjiptono, F. 2014. *Pemasaran Jasa: Prinsip, Penerapan, Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Tjiptono, F. 2015. *Strategi Pemasaran*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Andi.
- Tjiptono, Fandy dan Gregorius Chandra. 2016 *Service, Quality, and Satisfaction*. Edisi 4. Yogyakarta: Andi Offset.
- Yoety, O. A. 2008. *Ekonomi pariwisata: introduksi, informasi, dan aplikasi*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Zeithaml, V. A., & Bitner, M. J. 2018. *Services Marketing: Integrating Customer Focus Across the Firm* (7th Edition). New York: McGraw-Hill Education.
- Afnina, A., & Hastuti, Y. 2018. Pengaruh Kualitas Produk terhadap Kepuasan Pelanggan. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 9(1), 21-30.
- Ali, A. S., Wahyudi, B., Karnelis, K., & Basriwijaya, K. M. Z. (2022). Pengaruh Fasilitas Terhadap Kepuasan wisatawan Di Wisata Hutan Mangrove Kota Langsa. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 2(5), 2207-2216.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2023. *Statistik Pariwisata Indonesia 2023*. Jakarta: BPS.
- Benazira, A. 2022. Development of Sawah Lukis Tourist Attraction as a Support of Muslim Tourists From Medan Lifestyle. *Prosiding Fakultas Agama Islam Universitas Dharmawangsa*, 2, 32-41.
- Chan, N. 2024. Peranan Sektor Pariwisata Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Di Kawasan Indonesia Timur. *Media Ekonomi*, 32(1), 103-114.
- Chin, C. H., Law, F. Y., Lo, M. C., & Ramayah, T. 2018. The Impact of Accessibility Quality and Accommodation Quality on Tourists' Satisfaction and Revisit Intention to Rural Tourism Destination in Sarawak: The Moderating Role of Local Communities' Attitude. *Global Business and Management Research*, 10(2), 115-127.
- Diva, A. S. 2023. Persepsi Pengunjung terhadap Daya Tarik Objek Wisata di Kecamatan Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ilmu Sosial dan Politik [JIMSIPO]*, 3(1), 1-11.
- Fadilla, H. 2024. Pengembangan Sektor Pariwisata untuk Meningkatkan Pendapatan Daerah di Indonesia. *Benefit: Journal of Bussiness, Economics, and Finance*, 2(1), 36-43.
- Farha, I. 2023, Desember 31. Kendala infrastruktur wisata Pulau Banyak kurang diminati. *AJNN.net - Aceh Journal National Network*. <https://www.ajnn.net/news/kendala-insfrastruktur-wisata-pulau-banyak-kurang-diminati/index.html>
- Fitriya, S. 2023. Analisis Kepuasan Wisatawan Terhadap Minat Berkunjung Kembali ke Objek Wisata Kabupaten Kerinci. *Business, Economics dan Entrepreneurship*, 5(2), 184-195.
- Handayani, S., Wahyudin, N., & Khairiyanisya, K. 2019. Fasilitas, Aksesibilitas dan Daya Tarik Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 20(2), 123-133.
- Kemenparekraf. 2022. *Statistik Pendahuluan Tenaga Kerja Pariwisata dan Ekonomi Kreatif 2018-2021*. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
- Kiswanto, A. H. 2021. Pengaruh Harga, Lokasi dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan di Objek Wisata Dampo Awang Beach Rembang. Eprint: UNNES.

-
- Kurniadi, D., David, M., Siregar, M. S., & Jamil, T. M. 2024. Analysis of Sea Transportation Services in Pulau Banyak, Aceh Singkil Using a Qualitative Approach: Analisis Layanan Transportasi Laut di Pulau Banyak Aceh Singkil Menggunakan Pendekatan Kualitatif. *ATRIA: Jurnal Multidisiplin Riset Ilmiah*, 1(2), 43-48.
- Lestari, A. A., Yuliviona, R., & Liantifa, M. 2023. Pengaruh Lokasi, Fasilitas dan Kepuasan Wisatawan Terhadap Keputusan Berkunjung Kembali. *Jurnal Ekobistek*, 12(2), 587-592.
- Mariana, D., Novaria, R., & Nasution, U. C. 2018. Pengaruh Lokasi dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan Wisata Air Panas Pacet Di Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Dinamika Administrasi Bisnis*, 4(1).
- Ma'ruf, dkk. 2023 Pengaruh Daya Tarik, Aksesibilitas, dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan Berkunjung Ke Pulau Karampuang di Mamuju Sulawesi Barat.
- Nurina, N., Efendi, B., & Nurhayati, E. C. 2024. Pengaruh Aksesibilitas, Fasilitas, dan Daya Tarik terhadap Kepuasan Wisatawan pada Objek Wisata Pesona Kumejing. *Jamasy: Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Perbankan Syariah*, 4(3), 61-73.
- Saidi, A. 2023 Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Aceh Singkil Meningkat, Capai 126 ribu orang. *KabarTamiang.com*. Diakses 23 Juni 2025, dari <https://kabartamiang.com/news/jumlah-kunjungan-wisatawan-ke-aceh-singkil-meningkat-capai-126-ribu-orang/index.html>.
- Sari, D. R. 2022. Pengaruh Amenitas dan Aksesibilitas terhadap Kepuasan Wisatawan di Taman Margasatwa Semarang. *Gemawisata: Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 18(2), 80-90.
- Siregar, W. V., Hasibuan, A., Daud, M., Rafif, M., Hidayatullah, F., Lapara, M. I., & Qausar, M. 2022. Edukasi Sustainable Business Dan Social Economic Environment Masyarakat Di Pulau Balai Kepulauan Banyak. *Jurnal Solusi Masyarakat Dikara*, 2(2), 86-89.
- Soekadijo, R. G. 2003. Anatomi Pariwisata. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Spillane, J. J. 2022:25. Ekonomi Pariwisata: Sejarah dan Prospeknya. Yogyakarta: Kanisius.
- Sukardi, A. S., & Afidah, E. U. 2024. Pengaruh Citra Destinasi, Fasilitas, dan Presepsi Harga terhadap Minat Berkunjung Wisatawan ke Objek Wisata Pantai di Kabupaten Jepara. *JMDB*, 4(1), 15-29.
- Suprptini, N., & Supriyadi, A. 2020. Pengaruh Fasilitas, Transportasi Dan Akomodasi Terhadap Kepuasan Wisatawan Di kabupaten Semarang. *JMD: Jurnal Riset Manajemen & Bisnis Dewantara*, 3(2), 121-131.
- Tribunnews 2025. *Kunjungan wisatawan ke Pulau Banyak Aceh Singkil membeludak*. Aceh.tribunnews.com. Diakses 23 Juni 2025, dari <https://aceh.tribunnews.com/2025/04/07/kunjungan-wisatawan-ke-pulau-banyak-aceh-singkil-membeludak>.
- Yuliardi, I. S., Susanti, A. D., & Saraswati, R. S. 2021. Identifikasi Kelayakan Obyek Wisata Alam Dengan Pendekatan 4A (Attraction, Amenity, Accesibility, Dan Ancilliary). *Jurnal Arsitektur Kolaborasi*, 1(2), 36-53.
- Zulkarnaini 2023. *Terpikat pesona Pulau Banyak Singkil*. Kompas.id. Diakses 23 Juni 2025, dari <https://www.kompas.id/baca/nusantara/2023/07/08/ficerterpikat-pesona-pulau-banyak-singkil>.
-